

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi yang lain, pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Guru PPKn di kelas XI MA Khoiruddin menggunakan model pembelajaran sebagai cara guru dalam mempermudah pembelajaran di dalam kelas untuk membantu peserta didik dalam belajar mengemukakan pendapat.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada awalnya pembelajaran di Kelas XI MA Khoiruddin guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didik didalam kelas, sehingga pembelajaran yang dilakukan didalam kelas terkesan membosankan. Sedangkan di Kelas XI MA Khoiruddin peserta didik memiliki kelemahan dalam mengemukakan pendapat, dengan menggunakan metode ceramah didalam kelas akan sulit memberikan rasa percaya diri pada peserta didik dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik,

dikarenakan pembelajaran yang di laksanakan hanya fokus mendengarkan dimana hal tersebut cenderung membosankan.

Maka dari itu strategi pembelajaran yang tepat sangat penting digunakan oleh pendidik sebagai alat untuk memudahkan peserta didik dalam menegembangkan kemampuan mengemukakan pendapat yang diintegrasikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan teori konstruktivisme dalam (Asmani, 2016:19) mengatakan “agar bisa memahami dan menerapkan pengetahuan, para siswa harus bekerja keras untuk memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk diri sendiri, serta berusaha dengan susah payah”.

Maka dari teori diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran yang hanya dilakukan dengan metode ceramah kurang dalam membantu peserta didik dalam mengemukakan pendapat mereka, dikelas XI MA Khoiruddin peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar, terutama dalam mengemukakan pendapat mereka sendiri. Maka dari itu, pendidik disini menggunakan strategi dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mempermudah mereka selama pembelajaran.

Karena kurang rasa percaya yang ada dalam diri peserta didik sehingga kesulitan dalam mengemukakan pendapat, maka dari itu pendidik disini berusaha memberikan rasa percaya dalam peserta didik melalui model pembelajran *Problem Based Learning*.

Guru menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* karena metode tersebut selain sesuai dengan materi pembelajaran, juga metode ini menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga selama pembelajaran dilakukan tidak terkesan

fokus pada guru namun juga terhadap keaktifan peserta didik. Guru disini memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan ham dalam model *Problem Based Learning* untuk mengembangkan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dengan memberikan suatu permasalahan yang terjadi disekitar mereka.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitar, dimana didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dari interaksi tersebut, peserta didik diharapkan mampu menangkap informasi baru dengan akal dan rasa hati disekitarnya dengan baik'' (hidayat, 2019:15).

Dengan strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat mereka, guru memberikan suatu permasalahan yang ada disekitar mereka untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang ada pada diri peserta didik. Sehingga mereka sedikit demi sedikit mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam mengemukakan pendapat.

Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik di Kelas XI MA Khoiruddin dalam pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat baik didalam kelas maupun diluar kelas. Model pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mempermudah peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, juga sebagai pembelajaran kepada peserta didik untuk melatih mental para peseta didik melalui pembelajaran problem based learning.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat didalam kelas, dibandingkan pembelajaran

sebelumnya dimana pendidik melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dimana metode tersebut hanya fokus terhadap penjelasan pendidik yang mengakibatkan rasa jenuh dan bosan peserta didik, sehingga mengakibatkan rasa tidak percaya diri dalam peserta didik dan sulit dalam mengemukakan pendapat.

Faktanya pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, metode tersebut cenderung membuat peserta didik lebih pasif dan membosankan. Dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat guru menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dimana metode ini sangat membantu bagi keaktifan peserta didik, selain itu peserta didik disini dituntut untuk aktif dan secara tidak langsung hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.

Pembelajaran yang digunakan pendidik di Kelas XI MA Khoiruddin diintegrasikan dalam materi Ham. Dalam undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia pasal 1 disebutkan bahwa “Hak Asasi Manusia” (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan anugerahnya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* materi HAM kelas XI MA Khoiruddin Moncek Tengah.
2. Bagaimana hambatan pada strategi guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* materi HAM kelas XI MA Khoiruddin Moncek Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas maka dapat ditangkap tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* materi HAM kelas XI MA Khoiruddin.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam strategi guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* materi HAM kelas XI MA Khoiruddin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Maka secara teoritis penelitian ini, diharapkan dapat menambahkan nilai pengetahuan tentang strategi guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik terintegrasi dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* materi HAM kelas XI MA Khoiruddin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini menjadi sebuah media dalam melatih diri dalam menyusun buah pikiran secara tertulis, dan juga berharap dari penelitian ini akan menambahkan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru PPKn, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Strategi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan di kelas XI MA Khoiruddin tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya strategi model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat, dan memudahkan pembelajaran selama dilaksanakan.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Cropper dalam (Hidayat, 2019:32) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap langkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

2. Mengemukakan Pendapat

Anindawati dalam (Fatimah, 2016:3) mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.

3. Pembelajaran *Problem Based Learning*

Duch (1995) dalam (Mandagi, 2020:63) *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

4. Kemampuan

Kreitner (2014:135) mengemukakan bahwa kemampuan *Ability* adalah tanggung jawab karakteristik yang luas dan stabil untuk kinerja maksimal seseorang pada tugas fisik dan mental.

5. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.